

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di ruang edelweiss Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat jumlah responden yang paling banyak adalah responden dengan rentang usia tidak berisiko 20-35 tahun sebanyak 30 responden (90,9%), menurut pengalaman operasi di dapatkan data bahwa responden tidak mempunyai riwayat seksio sesarea sebanyak 22 responden (66,7%).
2. Terdapat nilai rata-rata skala nyeri ibu post operasi *seksio sesarea* di rumah sakit Handayani Kotabumi Tahun 2022 sebelum diberikan intervensi guided imagery adalah 8.29.
3. Terdapat nilai rata-rata tingkat nyeri pada ibu post operasi *seksio sesarea* di rumah sakit Handayani Kotabumi Tahun 2022 setelah diberikan guided imagery di hari pertama adalah 6.3 dan rata-rata nyeri di hari kedua berjumlah 4.3.
4. Terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan guided imagery terhadap ibu post operasi *seksio sesarea* di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0.001.

B. Saran

- 1) Bagi Rumah Sakit Handayani Kotabumi

Diharapkan rumah sakit dapat memfasilitasi sarana dan prasaranan pemberian *guided imagery* terhadap penurunan nyeri ibu post seksio sesarea.

- 2) Bagi tenaga kesehatan di RSUD Handayani Kotabumi

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dan bidan di ruang kebidanan edelweis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi sehingga dalam menyusun intervensi keperawatan dalam mengatasi nyeri tidak hanya terapi farmakologi saja tetapi dapat didampingi dengan kombinasi nonfarmakologi yaitu guided imagery

- 3) Bagi responden

Diharapkan agar dapat menerapkan guided imagery untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan pasca operasi *seksio sesarea* secara mandiri.

- 4) Bagi Pendidikan

Diharapkan adanya penelitian ini menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas, dan keperawatan medical bedah. Serta diharapkan bagi institusi agar memperbanyak referensi dan sumber informasi mengenai pemberian *guided imagery*.

5) Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang sama, hanya saja peneliti selanjutnya dapat mengubah atau memodifikasi pemberian *guided imagery* dalam melakukan intervensi pengurangan nyeri.